

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) belakangan ini sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan, terutama di negara-negara yang telah maju. Tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi yang dicapai suatu bangsa biasanya di pakai sebagai tolak ukur kemajuan bangsa ini, khususnya teknologi informasi sekarang ini telah memberikan dampak positif dalam aspek kehidupan manusia. Dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi tersebut, bangsa Indonesia perlu memiliki warga yang bermutu atau berkualitas tinggi. Perlu diketahui kualitas seseorang akan terlihat jelas dalam bentuk kemampuan dan kepribadian sewaktu orang tersebut harus berhadapan dengan tantangan atau harus mengatasi suatu masalah sampai masalah tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Agar Indonesia memiliki cukup warga yang berkualitas tinggi diperlukan sumber daya manusia yang bermutu tinggi dan mampu berkompetisi secara global, sehingga diperlukan keterampilan yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemajuan bekerja sama yang efektif.

Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia. Karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga perlu terus dilakukan untuk pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi dan dilakukan pada setiap jenjang pendidikan formal.

Dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah, menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan masyarakatnya dalam lingkungan sosial masyarakat. Sikap aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subjek pendidikan. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif dari siswa tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling besar. Proses pembelajaran yang terjadi memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tersebut ternyata terjadi pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga.

Tinggi rendahnya hasil belajar Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga guru harus menguasai materi yang diajarkan dan cara menyampaikannya. Cara penyampaian pelajaran sering disebut metode pembelajaran yang merupakan faktor penting serta harus diperhatikan oleh seorang guru. Cara penyampaian pelajaran satu arah akan membingungkan siswa karena siswa akan menjadi pasif (bersifat menerima saja)

tentang apa yang akan dipelajarinya, sehingga proses belajar Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga menjadi cenderung membosankan bagi siswa.

Metode mengajar merupakan cara guru berinteraksi dengan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode pengajaran memberikan andil yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sesuai tentu akan menghasilkan suatu kegiatan belajar dan mengajar yang efektif dan efisien, dan diharapkan mencapai tujuan sesuai dengan yang ditetapkan. Penggunaan metode yang tepat sesuai dengan kondisi dan suasana kelas serta dengan melakukan variasi metode pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajar mengajar.

Berenang adalah suatu unsur rekreasi dan sangat digemari oleh masyarakat, khususnya anak sekolah yang dapat diamati bahwa tiap-tiap kolam renang sering kali dipadati oleh anak sekolah. Berenang merupakan salah satu suatu aktifitas fisik untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan serta menstabilkan kondisi fisik tubuh. Ciri lain dari pada berenang itu adalah menarik perhatian orang karena renang merupakan aktifitas perorangan, yang dapat dilakukan menurut kemampuan yang dimiliki, irama dan kebutuhan.

Berenang menuntut suatu pola gerakan tangan dan kaki yang harus dilakukan pada saat dan waktu yang bersamaan sehingga dapat bergerak dari satu tempat ketempat yang lain. Terciptanya gerakan renang yang lebih efisien dan efektif dikarenakan adanya kombinasi gerakan tangan dan gerakan kaki serta teknik pengambilan nafas. Berdasarkan pada pola kombinasi gerak tersebut maka dibuat pengelompokkan gerakan tersebut kedalam gaya-gaya renang. Untuk

mencapai tujuan yang dimaksudkan kepada setiap siswa dituntut terlebih dahulu menguasai teknik dasar dalam renang. Dengan penguasaan metode pengajaran yang tepat, diharapkan dapat berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan renang gaya punggung.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Guru Pendidikan Jasmani SMA NEGERI 4 BINJAI, diketahui hasil belajar renang gaya punggung masih rendah dengan 15 siswa (41,67%) dinyatakan tuntas dan sebanyak 21 siswa (58,33%) tidak tuntas belajar dalam materi renang gaya punggung dengan nilai dibawah KKM, dimana kriteria ketuntasan minimumnya adalah 70 dikelas XI IPS-1 yang berjumlah 36 orang siswa. Kesalahan yang terjadi pada teknik dasar posisi badan, gerakan tangan, gerakan kaki, dan pengambilan nafas renang gaya punggung yang masih sangat kurang.

Pelajaran ini dilakukan diluar jam pelajaran sekolah. Namun sesuai dengan penjelasan dari guru penjas tersebut hasil pembelajaran renang belum tercapai dengan baik, dikarenakan pengetahuan siswa yang masih minim dan mempunyai tingkat kemampuan dalam belajar renang yang berbeda-beda dan tidak efektifnya siswa melakukan renang dikarenakan banyak juga siswa-siswi dari sekolah-sekolah lain yang berenang dikolam tersebut dan rendahnya motivasi belajar siswa. Sebagian siswa sudah dapat menguasai materi, namun sebagian lagi masih pada tahap pemahaman dan yang paling fatal masih ada siswa yang kurang mengerti atau memahami sama sekali. Dari pengamatan sementara yang dilakukan di sekolah SMA NEGERI 4 BINJAI, dalam mengajar sebagian besar guru khususnya guru pendidikan jasmani masih belum efektif dalam

menggunakan metode mengajar. Dalam hal ini salah satu alternatif yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran yang tepat. Melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran renang terutama pada materi renang gaya punggung diharapkan akan berjalan lebih optimal. Hambatan dan rintangan yang terdapat pada proses pembelajaran selama ini dapat diatasi.

Maka dengan demikian penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: **“ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Renang Gaya Punggung Melalui Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: Kurangnya perhatian guru dalam memilih metode yang tepat pada satu materi pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa, Minimnya minat belajar siswa dalam praktek renang, Banyaknya siswa-siswa dari sekolah lain yang melakukan kegiatan renang di kolam yang sama, Rendahnya motivasi siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya interpretasi yang berbeda dan masalah yang lebih luas, maka penulis membatasi masalah yang hendak diteliti. Dalam hal ini penulis hanya membatasi tentang “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Renang Gaya Punggung Melalui Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas XI

SMA Negeri 4 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013”. Yang terdiri dari dua variabel yaitu: variabel masalah dan variabel tindakan. Adapun yang menjadi variabel bebas adalah Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Binjai, dan yang menjadi variabel terikat adalah Proses Belajar Renang Gaya Punggung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah dengan menggunakan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar renang gaya punggung pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

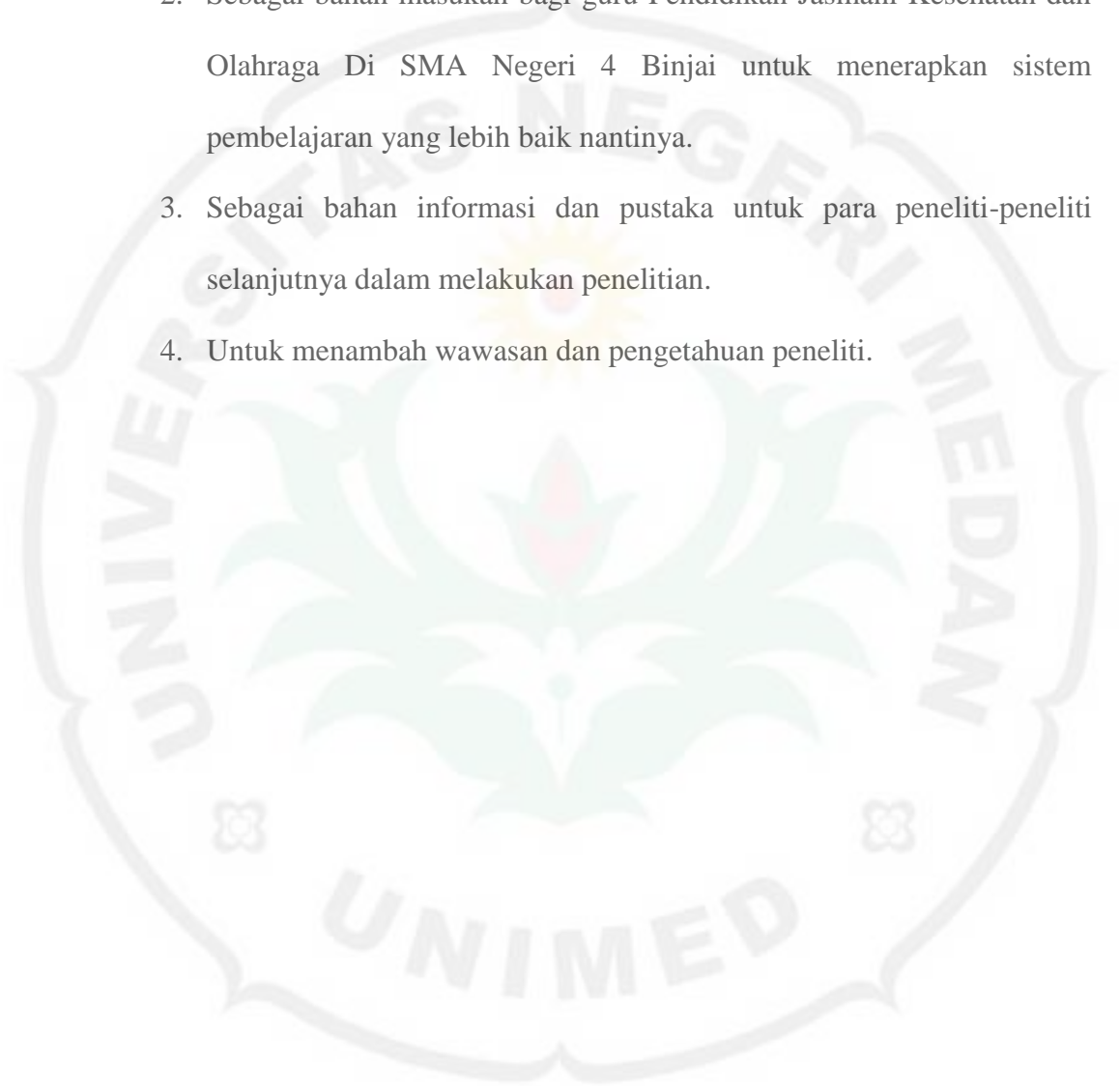
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: “ Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar renang gaya punggung melalui metode pembelajaran tutor sebaya pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini akan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk pihak sekolah SMA Negeri 4 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013 dalam menerapkan pembelajaran di sekolah dengan metode pembelajaran tutor sebaya.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga Di SMA Negeri 4 Binjai untuk menerapkan sistem pembelajaran yang lebih baik nantinya.
3. Sebagai bahan informasi dan pustaka untuk para peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.
4. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY